

**HAK-HAK ANAK HASIL PERKAWINAN YANG DIFASAKH  
OLEH MAJELIS HAKIM PERSPEKTIF UU NO. 23 TAHUN 2002  
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

(Studi Kasus Perkara Nomor: 1507/Pdt.G/2014/PA.Mlg)

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Lusti Saedah**

**NIM: 11210060**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

**HAK-HAK ANAK HASIL PERKAWINAN YANG DIFASAKH  
OLEH MAJELIS HAKIM PERSPEKTIF UU NO. 23 TAHUN 2002  
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

(Studi Kasus Perkara Nomor: 1507/Pdt.G/2014/PA.Mlg)

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Lusti Saedah**

**NIM: 11210060**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah swt,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan.

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**HAK-HAK ANAK HASIL PERKAWINAN YANG DIFASAKH**  
**OLEH MAJELIS HAKIM PERSPEKTIF UU NO. 23 TAHUN 2002**  
**TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

(Studi Kasus Perkara Nomor: 1507/Pdt.G/2014/PA.Mlg)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindahkan data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 07 Juni 2015  
Penulis,



Lusti Saedah  
NIM 11210060

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudari Lusti Saedah , NIM 11210060, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

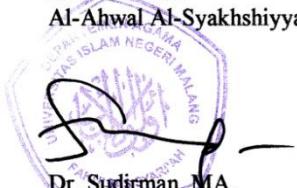
### **HAK-HAK ANAK HASIL PERKAWINAN YANG DIFASAKH**

### **OLEH MAJELIS HAKIM PERSPEKTIF UU NO. 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

(Studi Kasus Perkara Nomor: 1507/Pdt.G/2014/PA.Mlg)

Maka Pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Pengaji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,



Dr. Sudirman, MA.  
NIP 197708222005011003

Malang, 11 Junii 2015  
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag  
NIP 1967021181997031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji skripsi saudara Lusti Saedah, NIM 11210060, mahasiswi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### HAK-HAK ANAK HASIL PERKAWINAN YANG DIFASAKH

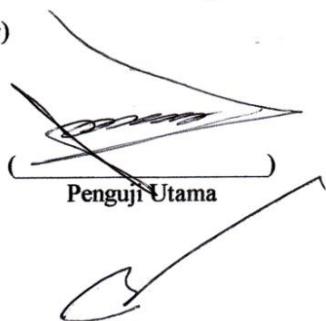
### OLEH MAJELIS HAKIM PERSPEKTIF UU NO. 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK

(Studi Kasus Perkara Nomor: 1507/Pdt.G/2014/PA.Mlg)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cum laude*)

Dengan penguji:

1. Dr. H. Badruddin, M.H.I  
NIP. 196411272000031001



Penguji Utama

2. Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H  
NIP. 197408192000031001



Ketua

3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag  
NIP. 196702181997031001



Sekretaris

Malang, 03 Juli 2015  
Dekan Fakultas Syariah,



Dr. H. Roibin, M.H.I.  
NIP 19681218 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS SYRI'AH**

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Nomor : 013/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2007 (Al-Ahwal Al-Syakhsiyah)  
Terakreditasi "B" SK BAN-PT Nomor : 021/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011 (Hukum Bisnis Syari'ah)  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon 559399  
Website: <http://syariah.uin-malang.ac.id> E-mail : [syariah@uin-malang.ac.id](mailto:syariah@uin-malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Lusti Saedah

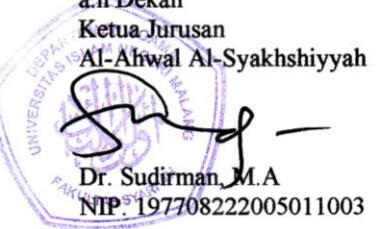
NIM : 11210060

Pembimbing : Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.

Judul : **HAK-HAK ANAK HASIL PERKAWINAN YANG DIFASAKH  
OLEH MAJELIS HAKIM PERSPEKTIF UU NO. 23 TAHUN  
2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus Perkara  
Nomor: 1507/Pdt.G/2014/PA.Mlg)**

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Kamis 26, Februari 2015	Proposal	1.
2	Senin, 27 April 2015	BAB I,II,III	2.
3	Rabu, 4 Mei 2015	Revisi BAB I,II,III	3.
4	Senin, 1 Juni 2015	BAB IV,V	4.
5	Selasa, 8 Juni 2015	Revisi BAB IV,V	5.
6	Jum'at, 9 Juni 2015	Abstrak	6.
7	Jum'at, 11 Juni 2015	ACC BAB I,II,III,IV,V,Abstrak	7.

Malang, 11 Juni 2015  
Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhsiyah



Dr. Sudirman, M.A  
NIP. 197708222005011003

## **MOTTO**

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillâhî Rabb al-Âlamin, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-Adhim,* dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “**HAK-HAK ANAK HASIL PERKAWINAN YANG DIFASAKH OLEH MAJELIS HAKIM PERSPEKTIF UU NO. 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus Perkara Nomor: 1507/Pdt.G/2014/PA.Mlg)**” dapat di selesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafa’at dari Beliau di hari akhir kelak. Amin

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, MSi. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi, selaku dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman. MA, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A, selaku dosen wali penulis. Penulis mengucapkan terimakasih atas arahan dan bimbingan Beliau selama Penulis menjadi mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah beliau curahkan untuk bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini serta selama menempuh perkuliahan. Sekali lagi terima kasih, *Jazzakumullahu Ahsanal Jaza'*.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing serta mencerahkan ilmunya kepada penulis, semoga menjadi amal *jariyah* yang tidak akan terputus pahalanya.
7. Segenap Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh pegawai Pengadilan yang telah memberi izin penelitian serta membantu memberikan informasi beserta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya Abdul Hamid dan Ismiati yang tidak pernah mengenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi, serta dorongannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga beliau diberi umur panjang dan semoga Allah swt selalu melimpahkan *rahmat* dan *maghfiroh*-Nya atas ketulusan mendidik putra-putrinya, dan untuk Adikku Nailur Rochman,

Fatchur Rosy dan Fadlilatun Nisa', semoga menjadi putra-putri yang sholeh dan sholehah yang dapat membahagiakan kedua orangtua.

10. Sahabatku senasib seperjuangan angkatan 2011 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Rere, Andi Imran, Kumil Lailah dan seluruh sahabat-sahabat ku yang turut membantu, dan yang telah melewati masa-masa perkuliahan bersama-sama. Semoga Allah swt selalu memberikan kemudahan untuk meraih cita-cita dan harapan dimasa depan. Aamiin...
11. Sahabatku di SUKADA Kos, Diana, Venny, Semong, Sasi, Mbak Aas, Ummi, Lely, Fina dan semua tidak yang bisa ku sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan bersedia untuk berbagi rasa kebahagian dan kesedihan.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini Penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 04 Juni 2015  
Penulis,

Lusti Saedah  
NIM 11210060

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL .....**.....i

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**.....ii

**HALAMAN PERSETUJUAN .....**.....iii

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....**.....iv

**BUKTI KONSULTASI .....**.....v

**HALAMAN MOTTO .....**.....vi

**KATA PENGANTAR.....**.....vii

**PEDOMAN TRANSLITERASI .....**.....x

**DAFTAR ISI .....**.....xiii

**ABSTRAK .....**.....xv

**BAB I PENDAHULUAN.....**.....1

    A. Latar Belakang Masalah.....1

    B. Batasan Masalah.....9

    C. Rumusan Masalah .....9

    D. Tujuan Penelitian .....9

    E. Manfaat Penelitian .....9

    F. Definisi Operasional .....10

    G. Sistematikan Pembahasan .....11

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....**.....13

    A. Penelitian Terdahulu .....13

    B. Kerangka Teori.....17

        1. Fasakh

            a. Pengertian Fasakh .....17

            b. Sebab Fasakh .....19

            c. Dasar Hukum Fasakh Nikah .....22

            d. Akibat Hukum Dari Pernikahan Yang

                Difasakh .....24

        2. Anak

            a. Pengertian Anak .....26

            b. Hak-Hak Anak .....28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Pendekatan penelitian .....	42
C. Lokasi Penelitian .....	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Objek Penelitian.....	45
F. Metode pengumpulan data.....	45
G. Metode pengolahan data .....	46
<b>BAB IV PEMAPARAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Paparan Data .....	50
1. Putusan Perkara .....	50
2. Profil Hakim .....	55
3. Hasil Wawancara .....	59
B. Analisis Data.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Saedah, Lusti. 11210060. 2015. *Hak-Hak Anak Hasil Perkawinan Yang Difasakh Oleh Majelis Hakim Perspektif UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (studi kasus perkara nomor: 1507/Pdt.G/2014/PA.Mlg)*. Malang. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. H. Isroqunnajah M.Ag

---

### **Kata Kunci: Hak, Anak, Fasakh Nikah,**

Perkawinan merupakan sunnatullah yang umum dan berlaku pada semua makhluk-Nya, baik pada manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Ini adalah suatu cara yang dipilih oleh Allah SWT sebagai jalan bagi makhluk-Nya untuk berkembang biak, dan melestarikan hidupnya. Perkawinan yang telah memenuhi semua syarat dan rukun pernikahan serta telah dicatatkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku maka perkawinan tersebut dianggap sah secara hukum agama dan hukum negara Indonesia. Perkawinan yang awalnya sah dimata hukum dan agama terkadang dibatalkan atau rusak (fasakh) oleh orang-orang yang bersangkutan (salah satu pasangan murtad) atau oleh pihak yang berwenang (Hakim). Apabila perkawinan orangtuanya difasakh, bagaimana dengan nasib hak anak-anaknya. Perkawinan yang difasakh, dapat mengakibatkan hak-hak anak tidak terpenuhi.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat Majelis Hakim tentang status dan hak-hak anak dari perkawinan yang di fasakh oleh Pengadilan Agama serta untuk mengetahui hak-hak anak perspektif Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian empiris. Sedangkan data yang digunakan merupakan berupa data primer dan skunder yang dilakukan dengan teknik wawancara, dan dokumentasi, yang diolah secara cermat kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

Majelis Hakim memaparkan bahwa status anak dari perkawinan yang difasakh adalah tetap anak sah, hal tersebut mengacu pada Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Bab XI Pasal 42: “Anak yang sah adalah anak yang dilahirkan dalam atau sebagai akibat perkawinan yang sah”. Sedangkan, mengenai hak-hak anak dari pernikahan yang difasakh adalah sama dengan anak cerai talak maupun anak yang orang tuanya masih utuh atau tidak bercerai. Dan hak anak tetap harus terpenuhi, sampai anak memasuki usia dewasa dan dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Sebagaimana melihat hak-hak dan pengertian anak menurut UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, hak-hak anak dari hasil pernikahan yang difasakh masih termasuk di dalamnya. Dalam pengertian anak tidak disebutkan batas-batas tentang anak.

## **ABSTRAK**

Saedah, Lusti. 11210060. 2015. *Results of the Rights of the Child Marriage The Difasakh By panel of judges Perspective 23 of 2002 on the Protection of Children (case study case number: 1507 / Pdt.G / 2014 / PA.Ml)..* Malang. Thesis. Subject Al-Ahwal Al-shakhsiyah. Faculty of Sharia. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Isroqunnajah M.Ag

---

**Keywords: Rights, Children, Marriage Fasakh,**

Marriage is a common and accepted practice in all His creatures, both humans, animals and plants. It is a way chosen by God as a way for His creatures to breed and preserve his life. Marriages that have met all the conditions and rules of marriage and have been listed according to the legislation in force, the marriage is deemed valid by the law and the law of Indonesia. Initially valid marriage in the eyes of the law and sometimes religious canceled or broken (fasakh) by the person concerned (one pair apostate) or by the competent authority (judge). When his parents' marriage fasakh, what about the fate of their children. Difasakh marriage, could lead to the rights of children are not met

The focus of this study was to determine how the opinion of the judges on the status and rights of children of the marriage are in fasakh by the Religious Courts as well as to determine the child rights perspective of Law No. 23 of 2002 on Child Protection

As this study used a qualitative approach and the type of empirical research. While the data used is in the form of primary and secondary data conducted by interview, and documentation, which kemudiian carefully processed and then presented in the form of descriptive.

The judges explained that the marital status of the child is still a child who difasakh legitimate, it refers to the Marriage Act No. 1 Year 1974 On Marriage Chapter XI Article 42: "The child is the legitimate child born in or as a result of legitimate marriage". Meanwhile, regarding the rights of children of the marriage difasakh is the same as the child of divorce divorce and children whose parents are still intact or not divorced. And the rights of the child should still be fulfilled, until the child enters adulthood and may be responsible for himself. As seeing and understanding the rights of children according to Law No. 23 of 2002 on Child Protection, the rights of children of the marriage which difasakh still included. within the meaning of the child does not mention the limits on children.

## ملخص البحث

سعيدة، لوسني. 2015. 11210060 حقوق الأطفال الحاصلة من الزواج المفسوحة حسب قانون المحاكم الدينية من وجهة نظر القانون رقم 23 لعام 2002 بشأن حماية الأطفال (دراسة حالة عن قضية رقم: 1507 /PA.M1g /2014). مالانج. البحث العلمي. موضوع الأحوال الشخصية. كلية الشريعة. جامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: د. الحاج إسراق النجاح، الماجستير.

كلمات البحث: حقوق، الطفل، فسخ الزواج

الزواج هو سنة الله العامة و الشائعة، وينطبق على جميع مخلوقاته، كل من البشر والحيوان والنبات. بل هو وسيلة اختاره الله كوسيلة لمخلوقاته لتنمية والحفاظ على حياته. عندما توافر الزواج كل من الشروط والتناسق وتم إدراجها وفقاً للتشريعات المعمول بها، فيعتبر الزواج صحيحة من الناحية الدينية والقانونية في إندونيسيا. الزواج الصحيح بداية في نظر القانون والدين في بعض الأحيان ألغى أو التالفة (فسخت) من قبل الأشخاص المعنيين (أحدى من زوجين متزوجين مثلاً) أو من قبل السلطة المختصة (قاضي). فعندما الزواج فسخت مابال الأطفال التي في رعايتها؟ وماذا عن مصير الحقوق للأطفال الحاصلة من الزواج المفسوحة؟، يمكن هذه الحالة أن يؤدي إلى عدم الوفاء بحقوق الأطفال. وكان محور هذه الدراسة هي تحديد كيفية رأي القضاة عن حالة حقوق الأطفال من هذا الزواج المفسوحة من قبل المحاكم الدينية، وكذلك لتحديد منظور حقوق الطفل من القانون رقم 23 لعام 2002 بشأن حماية الطفل.

استخدمت هذه الدراسة مدخل الوعي أو الكيفي ونوع البحث منه عملياً. أن البيانات المستخدمة في هذه الدراسة على شكل البيانات الأولية والثانوية التي أجرتها المقابلة، والوثائق، التي تم تحليلها ومعالجتها بعناية ومن ثم تقديمها على شكل وصفي.

وأوضح القضاة أن الحالة الاجتماعية للأطفال الحاصلة من الزواج المفسوحة لا يزال ك طفل الذي مشروعه، فإنه يشير إلى قانون الزواج رقم 1 سنة 1974 بشأن الزواج الفصل الحادي عشر المادة (42): "إن الطفل شرعي هو طفل ولد في أو حاصلة الزواج القانوني الشرعي". وفي نفس الوقت ، فيما يتعلق بحقوق الأطفال من الزواج المفسوحة هو نفس الطفل من الزواج المطلقة والأطفال الذين آباؤهم لا تزال على حالها أو لا مطلقة. وحقوق الطفل لا يزال ينبغي الوفاء بها، حتى يدخل الطفل في مرحلة البلوغ، ويمكن أن يكون مسؤولاً عن نفسه. كما رؤية وفهم حقوق الطفل وفقاً للقانون رقم 23 لعام 2002 بشأن حماية الطفل، وحقوق الأطفال من هذا الزواج الذي لا يزال فسخ المدرجة. بالمعنى المقصود في الطفل لا أذكر حدود على الأطفال.